

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang Masalah

Kemajuan Teknologi Informasi (TI) saat ini telah menyentuh banyak hal, dari lingkungan kerja hingga pergaulan sosial. TI kini bukan hanya sebagai menjadi alat utama dalam sistem kerja perusahaan guna menghasilkan prosesing data dan keluaran (*output*) secara cepat, tepat dan akurat namun juga telah menjadi kebutuhan untuk bersosialisasi. Lucas dalam Marwanto (2010:1531) mendefinisikan teknologi informasi sebagai segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. Mikrokomputer, computer *mainframe*, pembaca *barcode*, perangkat lunak pemroses transaksi, perangkat lunak lembar kerja (*spreadsheet*), dan peralatan komunikasi dan jaringan merupakan contoh teknologi informasi. Definisi menunjukkan peranan teknologi berperan penting dalam dunia bisnis, baik dalam memproses pekerjaan maupun menyajikan data untuk kepentingan laporan. Dari seluruh proses produksi hingga manajemen, sistem informasi telah menjadi bagian mendasar.

Mulyadi (2007:291) menjelaskan bahwa penyelenggaraan bisnis dan transaksi bisnis dengan *digital platform* mempunyai dampak luarbiasa terhadap lingkungan bisnis. Oleh sebab itu manajemen dituntut untuk merumuskan upaya respons secara konseptual yang tepat untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan di era digital. Respons tersebut antara lain berkaitan dengan perubahan transaksi bisnis berkecepatan cahaya, akurasi yang lebih tinggi, proses transaksi

bervolume besar secara serentak, tingkat keterhubungan yang tinggi yang bersifat *online, realtime*, kontinu dan serentak, serta kemudahan akses yang tinggi yang dapat disediakan oleh teknologi digital.

Kemampuan untuk mengelola informasi secara efektif di dalam perusahaan sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Informasi telah menjadi aktiva tidak berwujud, yang jika dikelola dengan baik, dapat digunakan untuk meningkatkan sumber-sumber perusahaan lainnya. Karena itu banyak perusahaan yang mulai mengembangkan dan memberikan perhatian khusus pada teknologi informasi sebagai sumber yang memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif. Mulyadi (2007:293) memberikan argumentasi bahwa teknologi informasi merupakan pemampu (*enabler*) untuk meningkatkan kinerja. Hal ini disebabkan adanya pemanfaatan sistem informasi manajemen bagi perusahaan yang akan menghilangkan hambatan bisnis (*business barrier*) dalam operasional perusahaan. Hambatan-hambatan yang dapat ditrobo oleh teknologi informasi antara lain berupa hambatan waktu, hambatan geografis, hambatan biaya, hambatan birokrasi dalam struktur organisasi dan hambatan kesenjangan pengetahuan dan personel.

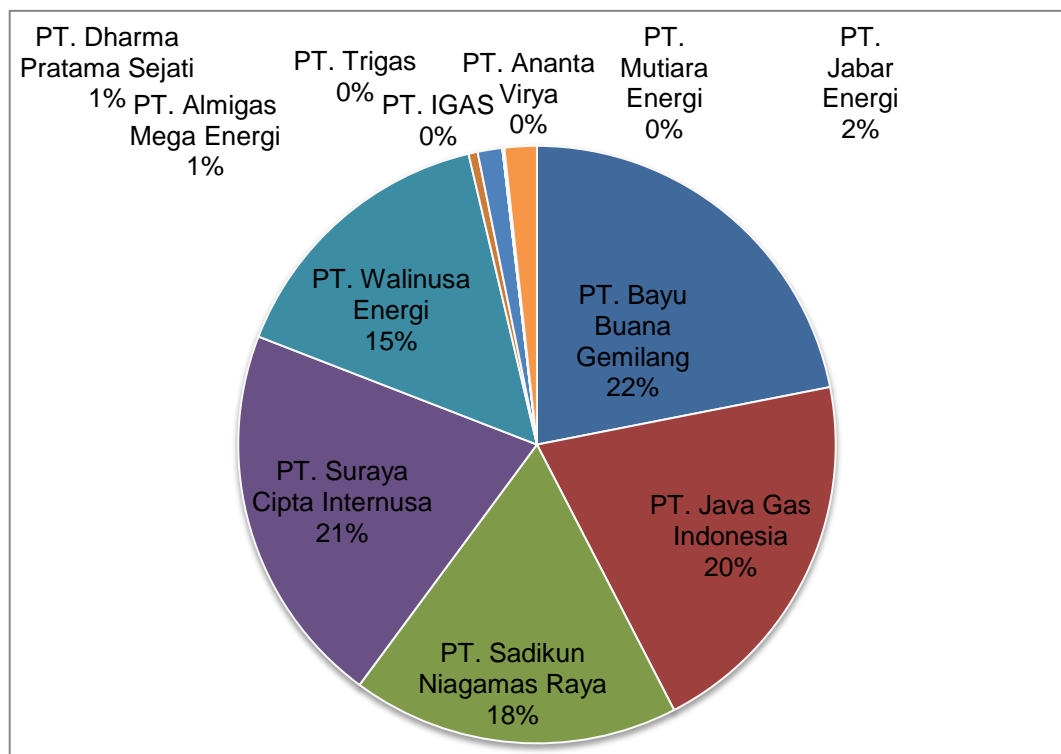
Banyak penelitian yang dilakukan berkaitan dengan adopsi sistem informasi di lingkungan organisasi dan bisnis. DeLone & McLean (1992) mengajukan model teori kesuksesan dan menjelaskan bahwa kesuksesan sistem informasi bergantung dari enam faktor antara lain kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kepuasan pemakai (*user statisfaction*), penggunaan (*use*), dampak individu (*individual impact*), dan dampak organisasi

(*organizational impact*). Pendekatan teori perilaku oleh Fishbein dan Azjen (1980) yang mengajukan model *Theory Reasoned Action (TRA)* menunjukkan bahwa perilaku tertentu (*behavior*) di dahului oleh adanya niat (*intention*) sementara anteseden dari niat ditentukan oleh sikap (*attititude toward behavior*), norma subyektif (*subyective norm*) dan adanya kontrol perilaku (*control behavior*). Selenjutnya Triandis dalam Hamzah (2014) yang melakukan pengembangan TRA sehingga melahirkan teori *Theory Planned Behavior (TPB)* menyatakan bahwa faktor-faktor sosial, *affect* dan konsekuensi yang dirasakan mempengaruhi tujuan perilaku dan sebaliknya akan mempengaruhi perilaku. Faktor sosial dapat berupa status, teman kerja, pimpinan, dorongan diri, kemas dan kemampuan diri. Perilaku tertentu tidak mungkin terjadi jika situasinya, semisal kondisi yang memfasilitasi dan kemudahan dalam pemanfaatan dan penggunaan Sistem Informasi tidak memungkinkan.

Teori dan temuan model empiris yang ada memberikan gambaran bahwa pemanfaatan sistem dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor sosial, Afeksi, kesesuaian dengan tugas yang dikerjakan konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan kompleksitas yang dihadapi. Model ini diperkuat dengan penelitian yang telah ada seperti Sunarta (2005), Kurniawati (2010) dan Hamzah (2014).

PT SADIKUN NIAGAMAS RAYA adalah distributor resmi Pertamina yang berpengalaman dalam mengelola penyediaan (*supply*) dan distribusi berbagai jenis bahan bakar minyak dalam volume kecil hingga besar. Perusahaan melayani kebutuhan BBM untuk keperluan berbagai usaha dari skala kecil-

menengah, transportasi industri, pelayanan umum, komersial hingga industri manufaktur. Beberapa produk yang disediakan perusahaan saat ini antara lain meliputi BBM Industri Pertamina, Pelumas Pertamina, LPG tabung maupun curah, gas alam, dan Aspal.



Sumber: Pertagas (2014)

Gambar 1.1
Pangsa Pasar PT. Sadikun Niagamas Raya dibandingkan
Perusahaan Pesaing

Pertumbuhan pelanggan dan persaingan bisnis telah menuntut operasionalisasi perusahaan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan keunggulan bisnis. Data Biro Riset Lembaga Manajemen FEUI (2013) memperkirakan konsumsi gas di Indonesia akan terus meningkat hingga mencapai

1600 BCF, sementara pada 2016 angka konsumsinya berada pada level 1500 BCF. Rilis data Direktorat Migas menunjukkan saat ini terdapat 12 perusahaan yang mempunyai ijin usaha niaga dan pengangkutan gas bumi. Diantara 12 perusahaan tersebut PT. Sadikun Niagamas Raya menguasai pangsa pasar 18% dibawah PT. Bayu Buana Gemilang (22%), PT. Surya Cipta Internusa (21%) dan PT. Java Gas Indonesia (20%). PT. Sadikun Niagamas Raya pada tahun sebanyak 5.239 BBTU (miliar *british thermal unit*). Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah penjualannya tumbuh 3.5%.

Oleh sebab itu untuk merespon dan meningkatkan pertumbuhan pasar tersebut, sejak tahun 2008 perusahaan telah mengimplementasikan sistem informasi manajemen yang terintegrasi untuk mencatat aliran gas yang disebut dengan *omni flow computer*. Sistem komputer ini merupakan sistem komputasi yang digunakan untuk pengukuran liquid dan gas, pengawasan terhadap sistem komunikasi dan *custody transfer*. Ada dua hardware yang digunakan dalam sistem ini yaitu Omni 3000/6000. Sebelum perusahaan menerapkan sistem komputerisasi dalam pengukuran gas ini, metode pencatatan yang dilakukan perusahaan menggunakan metoda manual. Walaupun sistem ini memberikan informasi pengukuran secara efisien, cepat dan *realtime*, namun dibandingkan dengan sistem manual, adanya kesalahan dan *error* yang terjadi pada sistem akan berdampak terhadap kerja operasional, seperti *printout* laporan yang harus mundur dan tidak bisa diselesaikan sesuai tenggat waktu yang ditetapkan. Selain itu kerusakan terhadap sistem juga membutuhkan perbaikan dan *maintenance* secara serius waktu cukup lama dan dapat mengganggu kinerja. Oleh sebab itu untuk menjamin

sistem dapat bekerja dan mendukung operasional perusahaan yang efisien, pengguna (*user*) dari *omni flow* komputer dituntut menguasai secara baik cara kerja perangkat (*hardware*) maupun sistem pengaturan dari perangkat lunak yang digunakan (*software*) dalam *omni flow computer* tersebut. Ketidcakapan dalam penggunaan dan ketidakhati-hatian sering menyebabkan gangguan dan hambatan dalam penyelesaian tugas kerja secara keseluruhan.

Berdasarkan kenyataan diatas, maka perlu dilakukan studi terhadap intensi dalam pemanfaatan sistem informasi di perusahaan. Adanya penelitian ini akan dapat digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi karyawan dalam pemanfaatan sistem informasi guna mendukung tugas yang dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi perusahaan terkait pemanfaatan sistem informasi karyawan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor Sosial berpengaruh terhadap Pemanfaatan sistem informasi manajemen di PT. Sadikun Niagamas Raya?
2. Apakah faktor Afeksi berpengaruh terhadap Pemanfaatan sistem informasi manajemen di PT. Sadikun Niagamas Raya?
3. Apakah faktor Kesesuaian Tugas berpengaruh terhadap Pemanfaatan sistem informasi manajemen di PT. Sadikun Niagamas Raya?
4. Apakah faktor Konsekuensi Jangka Panjang berpengaruh terhadap Pemanfaatan sistem informasi manajemen di PT. Sadikun Niagamas Raya?
5. Apakah faktor Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh terhadap Pemanfaatan sistem informasi manajemen di PT. Sadikun Niagamas Raya?

6. Apakah faktor Kompleksitas berpengaruh terhadap Pemanfaatan sistem informasi manajemen di PT. Sadikun Niagamas Raya?
7. Apakah faktor Sosial, Afeksi, Kesesuaian Tugas, Konsekuensi Jangka Panjang, Kondisi yang Memfasilitasi dan Kompleksitas secara simultan berpengaruh terhadap Pemanfaatan sistem informasi manajemen PT. Sadikun Niagamas Raya?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor Sosial terhadap Pemanfaatan sistem informasi manajemen di PT. Sadikun Niagamas Raya.
2. Untuk menganalisis pengaruh faktor Afeksi terhadap Pemanfaatan sistem informasi manajemen di PT. Sadikun Niagamas Raya.
3. Untuk menganalisis pengaruh faktor Kesesuaian Tugas terhadap Pemanfaatan sistem informasi manajemen di PT. Sadikun Niagamas Raya.
4. Untuk menganalisis pengaruh faktor Konsekuensi Jangka Panjang terhadap Pemanfaatan sistem informasi manajemen di PT. Sadikun Niagamas Raya.
5. Untuk menganalisis pengaruh faktor Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Pemanfaatan sistem informasi manajemen di PT. Sadikun Niagamas Raya.
6. Untuk menganalisis pengaruh faktor Kompleksitas terhadap Pemanfaatan sistem informasi manajemen di PT. Sadikun Niagamas Raya.
7. Untuk menganalisis pengaruh simultan faktor Sosial, Afeksi, Kesesuaian Tugas, Konsekuensi Jangka Panjang, Kondisi yang Memfasilitasi dan Kompleksitas terhadap Pemanfaatan sistem informasi manajemen PT.

Sadikun Niagamas Raya.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Bagi pengembangan pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini akan diharapkan dapat menjadi salah satu sumber rujukan terkait temuan empiris yang berkaitan dengan faktor-faktor pemanfaatan sistem informasi manajemen.

2. Bagi perusahaan PT. Sadikun Niagamas Raya

Bagi perusahaan yang dijadikan obyek penelitian hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi untuk melakukan penilaian dan kajian terhadap perbaikan sistem informasi yang digunakan, dan kebijakan untuk mendorong pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan perusahaan

3. Bagi peneliti

Sebagai motivasi bagi peneliti untuk lebih meningkatkan lagi ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dalam perguruan tinggi.